

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Emilius Fatubun. **The Lexical Borrowing of Football-Related English Words and The Change of Their Meaning in Bahasa Indonesia.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

This present research is focusing on the using of football-related English words in national sport newspaper, *Tabloid Bola*. In this tabloid, the using of words like *diving*, *off-side*, *top scorer*, etc are in great quantities. They are used along side with/or within Indonesia sentences. Some of them even have synonyms in Bahasa Indonesia, but they are preferred for some reason. Thus, this research is aimed to analyze kind of lexical borrowing of football-related English words and their possible change in meaning in Bahasa Indonesia.

In relation to the aims of the study, there are two problems discussed in this research. The first problem deals with kinds of lexical borrowing of football-related English words. The focus is to see what kinds of lexical borrowing these words belong to. The second problem is analyzing the change of meaning borrowed words. The focus is to find out whether these borrowed words have changing in their meaning and to see the direction of its change.

The writer conducted library research to answer those two problems. The writer used a semantic approach of English language. First, the writer collected the data from *Tabloid Bola* issued in August 2011. In total, there are four editions in this month. Since the data are large, the writer used the coding table to gather the data. From the coding table, the total data gathered are 143. Second, the writer analyzed the data also by using tables. The first table is meant to analyze the kinds of lexical borrowing, and the second one is to see the change of meaning and its direction of change.

There are several findings from the data. First, the most lexical borrowing is importation with 119 data. Importation itself consisted of 17 monomorphemic words and 121 polimorphemic words, 119 nouns, 2 verbs, 14 adjective, and word formation is 87 data. Meanwhile, for loan blend or hybrid and loan translation or substitution, only 1 datum and 4 data are found for each of them. Second, the change of meaning of borrowed words, the writer found that 9 of 143 have changed in term of their meaning. So, the most words have not changed in meaning in Bahasa Indonesia. Most of the direction of change of the data is widening or broadening.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Emilius Fatubun. **The Lexical Borrowing of Football-Related English Words and The Change of Their Meaning in Bahasa Indonesia**. Yogyakarta: Jurusan Sastra, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012

Fokus penelitian ini adalah pemakaian kata-kata terkait sepakbola dalam media cetak olahraga nasional, Tabloid Bola. Dalam media cetak ini, penggunaan kata-kata seperti *diving*, *off-side*, *top scorer*, dsb terdapat dalam jumlah yang besar. Kata-kata tersebut digunakan bersama atau di dalam dengan kalimat Indonesia. Sebagian kata tersebut sebenarnya mempunyai sinonim dalam bahasa Indonesia, tetapi tidak digunakan karena alasan tertentu. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan menganalisa jenis peminjaman leksikal kata-kata terkait sepak bola dan perubahan maknanya dalam bahasa Indonesia.

Terdapat dua permasalahan dalam penelitian ini. Permasalahan yang pertama adalah mengenai jenis peminjaman leksikal kata-kata terkait sepakbola. Fokusnya adalah melihat termasuk leksikal jenis apakah kata-kata tersebut. Permasalahan kedua adalah menganalisa perubahan makna kata-kata yang dipinjam. Fokusnya adalah untuk mengetahui apakah terjadi perubahan makna atau tidak serta arah perubahan makna.

Penulis menggunakan penelitian kepustakaan untuk menjawab kedua permasalahan diatas. Penulis juga menggunakan pendekatan semantik. Pertama-tama, penulis mengumpulkan data dari Tabloid Bola terbitan bulan Agustus 2011, dengan total terdapat 4 edisi. Karena jumlah data banyak, penulis menggunakan tabel pengkodean data untuk mengumpulkan data. Dari tabel pengkodean inilah jumlah data diperoleh 143. Langkah kedua adalah menganalisa data juga dengan menggunakan tabel. Tabel yang pertama untuk menganalisa jenis peminjaman leksikal, dan tabel kedua untuk melihat perubahan makna dan arah perubahan makna.

Berdasarkan data, terdapat beberapa hasil penelitian. Pertama, jenis peminjaman leksikal yang paling banyak ditemukan adalah importasi dengan jumlah 119 data. Importasi tersebut terbagi dalam 17 monomorfemik dan 121 polimorfemik, 119 kata benda, 2 kata kerja, 14 kata sifat, dan 87 kata bentukkan. Sementara hibrid dan substitusi masing-masing terdiri dari 1 dan 4 data. Kedua, perubahan makna kata-kata yang dipinjam, penulis menemukan bahwa hanya 9 dari 143 data yang berubah makna. Jadi, terdapat sejumlah besar data tidak berubah dalam makna di bahasa Indonesia. Arah perubahan makna adalah perluasan makna.